

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Hasil karakteristik responden penelitian menunjukkan 55,2% anak berjenis kelamin laki-laki, 43,1% anak berusia 4 tahun, 65,5% usia ibu termasuk dewasa awal (26-35 tahun), 46,6% ibu berpendidikan terakhir SMA, 87,9% ibu merupakan ibu rumah tangga, 53,4% ibu memiliki jumlah anak ≤ 2 anak dan 51,7% ibu memiliki pendapatan keluarga/bulan \leq Rp. 1.961.085 (UMR).
- b. Terdapat 58,6% anak usia dini *picky eating*, 60,3% pengetahuan ibu kurang baik, 48,3% pola asuh ibu kurang baik, dan 46,6% perilaku makan ibu *picky eating*.
- c. Ada hubungan pengetahuan gizi ibu dengan *picky eating* pada anak usia dini di KB Al-Furqon dan KB Nurhasanah dengan *p-value* 0,015.
- d. Ada hubungan pola asuh ibu dengan *picky eating* pada anak usia dini di KB Al-Furqon dan KB Nurhasanah dengan *p-value* 0,003.
- e. Ada hubungan perilaku makan ibu dengan *picky eating* pada anak usia dini di KB Al-Furqon dan KB Nurhasanah dengan *p-value* 0,026.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi KB Al-Furqon dan KB Nurhasanah

- a. Memberikan pengetahuan mengenai gizi seimbang sejak dini kepada anak didiknya dengan mengenalkan makanan baru dan membiasakan untuk mengkonsumsi anekaragam makanan.
- b. Memberikan penyuluhan kepada orang tua murid yang mengenai gizi anak usia dini yang dapat bekerjasama dengan pihak posyandu atau puskesmas setempat.

V.2.2 Bagi Orang Tua

- a. Mengenalkan dan membiasakan anak untuk mengkonsumsi makanan yang beragam untuk mencegah maupun menanggulangi *picky eating* yang terjadi pada anak usia dini.
- b. Meluangkan waktu untuk menambah pengetahuan gizi seperti mengunjungi pelayanan kesehatan maupun melalui internet.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melaksanakan penelitian dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih luas serta variabel yang lebih bervariasi supaya dapat mengetahui faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kejadian *picky eating*.
- b. Menggunakan recall/FFQ agar lebih mengetahui variasi makanan dan tingkat kecukupan zat gizinya.